

## Kabareskrim Minta Jajarannya Tak Ragu Usut Pidana Ngemis Online

JAKARTA (IM) - Kabareskrim Polri, Komjen Agus Andrianto meminta jajarannya tidak ragu mengusut unsur pidana dibalik pembuatan konten ngemis online di media sosial (medsos).

Ia meminta jajaran Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri untuk menindak tegas hal tersebut. "Saya sudah minta Pak Dir Siber untuk terus monitor, mana yang kira-kira meresahkan masyarakat, mencederai rasa keadilan masyarakat," kata Agus di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Rabu (25/1).

Apabila ditemukan unsur pidana, Agus meminta jajaran Bareskrim tidak perlu ragu mengusut hal tersebut.

"Tindak saja tidak usah ragu-ragu, Pak Direktur ini independen," ujar Agus.

Direktorat Tindak Pidana Siber (Dit Tipidsiber) Bareskrim Polri sebelumnya mengusut adanya unsur pidana di balik konten ngemis online di media sosial platform Tiktok, dengan pemeran kaum lanjut usia (lansia).

"Dari pemeriksaan yang dilakukan dari nenek tadi yang dilakukan pemeriksaan, nenek tadi tidak menjadi korban kar-

na dia bagian dari pada konten kreator," kata Dir Tipidsiber Bareskrim Polri Brigjen Adi Vivid Agustiadi Bachtiar dalam jumpa pers di kantornya, Jakarta Selatan, Kamis (19/1).

Adi Vivid mengungkapkan, pihaknya mengusut adanya unsur pidana apabila nanti ditemukan fakta bahwa kaum lansia tersebut menerima perlakuan eksploitasi dari konten kreator itu.

"Beda lagi kalau nanti kami temukan kalau nenek ini sebagai korban, bahwa dia dipaksa, dia kedingin-an, sampai salah satu konten si nenek menyebut ingin pipis tapi tidak boleh pipis disitu. Nah itu kita harus ini, jadi kami mengimbau bila ada jadi korban segera laporan," ujar Adi Vivid.

Disisi lain, dalam waktu dekat akan memeriksa konten kreator terkait dengan maraknya fenomena ngemis online di media sosial platform Tiktok. Namun, Polisi tidak mengungkap identitas konten kreator yang akan dipanggil terkait konten tersebut.

"Nah oleh karena itu dalam waktu dekat kami akan melakukan pemanggilan kepada konten kreator yang membuat kreator," ujar Adi Vivid. • **luis**

FOTO: ANTARA



### KASUS PENCURIAN DENGAN MENYAMAR SEBAGAI PEGAWAI PEMKOT MADIUN

Kapolres Madiun Kota AKBP Suryono (kanan) menginterogasi tersangka kasus pencurian dengan pemberatan MY saat rilis di Kota Madiun, Jawa Timur, Rabu (25/1). Polres Madiun Kota menahan tersangka MY karena diduga melakukan pencurian di dua rumah warga dengan kerugian perhiasan emas senilai Rp45 juta dan uang tunai Rp4,17 juta yang dilakukan bersama dua orang lainnya dengan menyamar sebagai pegawai kebersihan Pemkot Madiun untuk mengelabui korban.

### Kasus Dukun Palsu di Sukabumi Tak Terkait dengan Kasus Pembunuh Berantai Wowon Cs

SUKABUMI (IM) - Modus dan motif kasus pembunuhan berantai dengan tersangka Wowon Cs hampir sama dengan kasus dukun palsu penggantian uang di Sukabumi yang merenggut 2 korban tewas akibat diracun sianida.

Namun polisi menegaskan, tidak ada keterkaitan kasus pembunuhan berantai yang dilakukan Wowon Cs dengan kasus yang terjadi di Sukabumi.

Kasus dukun palsu yang menjanjikan penggantian uang di Sukabumi terjadi sekitar awal Juni 2022. Dua korban tewas berinisial EN dan AN, warga Magelang dan Jakarta. Kedua korban merupakan pasien yang diracun menggunakan sianida oleh komplotan DAS dan AR warga Sukabumi dan 1 warga Cilacap berinisial A.

Satreskrim Polres Sukabumi Kota yang berhasil mengungkap kasus tersebut pada Jumat 23 September 2022 lalu, menuturkan peran dari tersangka DAS sebagai pencari calon korban untuk dilakukan ritual pengobatan dan melipatgandakan uang secara gaib. Lalu A dan AR berperan sebagai dukun pelaksana ritual penggantian uang.

Kedua korban yang datang ke Sukabumi setelah terbujuk oleh DAS yang menjanjikan mempermudah dengan dukun yang dapat menggandakan uang. Lalu keduanya dibawa ke ter-

sangka A penyedia air mineral yang telah dicampur dengan cairan yang mengandung zat sianida tanpa sepengetahuan para korban.

Kedua korban lalu dibawa ke kediaman tersangka AR yang mengaku sebagai dukun sekaligus yang melakukan pengobatan dan melipatgandakan uang. Minuman yang tercampur zat sianida tersebut diberikan kepada para korban oleh tersangka DAS.

Setelah melaksanakan ritual tersebut, air mineral yang diberikan kepada korban mulai bereaksi. Korban mengalami kesakitan pada bagian organ tubuh dalam dan kesesakan harynya meninggal dunia.

Kasat Reskrim Polres Sukabumi Kota, AKP Yanto Sudiarto membantah adanya keterkaitan kasus pembunuhan berantai yang dilakukan tersangka Wowon Cs di Bekasi, Cianjur dan Garut. Walaupun memiliki modus dan motif yang sama, akan tetapi tidak ada keterkaitan antara kedua kasus tersebut.

"Kasus dukun palsu penggantian uang, itu udah tahap 2 sudah diserahkan ke Kejaksaan dan sekarang itu lagi mau disidang. Modus sama dalam artian dia ada kesamaan dengan memberikan suatu cairan ke minuman menggunakan yang mengandung zat sianida," ujar Yanto, Rabu (25/1). • **luis**

FOTO: IM/FRANS



**KETERANGAN PERS KAPOLRI**  
Kapalri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memberikan keterangan pers di Kantor BKKBN, Jakarta, Rabu (25/1).

# Kapolri Perintahkan Seluruh Jajarannya Bantu Pemerintah Turunkan Angka Stunting

Pengalaman Polri membantu penanganan pandemi Covid-19 dapat kembali diimplementasikan untuk membantu menurunkan angka stunting di seluruh Indonesia.

JAKARTA (IM) - Kapalri Jenderal Listyo Sigit Prabowo intruksikan seluruh jajarannya untuk membantu Pemerintah untuk menurunkan angka stunting di seluruh Indonesia.

Jenderal Listyo menegaskan, jajarannya khususnya para Kapolres di seluruh Indonesia dimintanya turun ke lapangan guna mengecek jika ada orang tua dan anak yang membutuhkan tambahan gizi.

Apabila di wilayahnya ditemukan hal itu, seluruh jajaran kepolisian harus turun membantu menyalurkan kebutuhan gizi bagi anak maupun ibu hamil. Tujuannya, agar gizinya terpenuhinya dengan baik.

"Sudah saya perintah-

kan kepada seluruh jajaran, seluruh Kapolres untuk mengecek betul di wilayah masing-masing. Sehingga kemudian, Polri bisa ikut membantu untuk menyalurkan kebutuhan bagi masyarakat, bagi ibu-ibu yang hamil yang memang membutuhkan tambahan untuk gizi kemudian anak-anak yang sedang masa pertumbuhan," kata Listyo di Kantor BKKBN, Jakarta, Rabu (25/1).

Listyo menyentuhkan seperti yang viral di media sosial (medsos). Ada seorang ibu memberikan bayinya kopi susu saset.

"Kebetulan anggota kami melihat viral, ada anak bayi karena keinginan orang tua berikan susu kemudian mem-

berikan susu tapi yang ada di dalam saset instan, kopi susu. Saya kira ini sudah kita tindak lanjut," ujarnya.

Jajarannya di wilayah pun sudah langsung turun ke lapangan untuk mengecek peristiwa tersebut. Tak hanya itu, kata Sigit, pihaknya telah memberikan bantuan kepada ibu dan bayinya.

"Saya kira awalnya bingung karena didatangi polisi. Tapi, setelah itu, kita berikan bantuan untuk menambah gizi khususnya kebutuhan anak tersebut," ucap Kapalri Listyo.

Polri memiliki rumah sakit dengan dokter yang mumpuni. Menurutnya, fasilitas kesehatan itu sudah memiliki pengalaman membantu masyarakat dalam penanganan Covid-19.

Karena itu, ia mengatakan, pengalaman penanganan pasien Covid-19 tersebut dapat kembali diimplementasikan untuk membantu program pemerintah menurunkan angka stunting di

seluruh Indonesia.

"Saya kira kami memiliki rumah sakit-rumah sakit dan dokternya di seluruh wilayah. Kita pernah punya pengalaman merawat pasien Covid-19 dengan fasilitas Halodoc yang waktu itu. Saya minta ini juga

bisa diterapkan dalam membantu proses mengejar target menurunkan angka stunting. Saya kira ini bisa kita lakukan dengan metode yang sama. Mudah-mudahan bisa ikut membantu program pemerintah," kata Listyo. • **luis**

## Polri Akan Telusuri Aliran Dana Jual-Beli Senpi Ilegal Anton Gobay

JAKARTA (IM) - Penyidik Bareskrim Polri akan menelusuri aliran dana terkait dengan kasus jual-beli senjata api (senpi) ilegal Pilot Anton Gobay yang ditangkap di Filipina.

Kabareskrim Polri, Komjen Agus Andrianto menyebutkan, proses hukum jual-beli senjata api ilegal tersebut masih terus berproses di wilayah hukum Negara Filipina.

"Masih diproses di sana," ujar Agus.

Anton Gobay diduga membeli 10 pucuk senpi laras panjang jenis M4 kaliber 5.56, senilai 50.000 Peso, tanpa amunisi. Serta, dua pucuk senpi laras pendek merek Ingram 9mm, senilai 45.000 Peso, tanpa amunisi.

Anton Gobay diduga membeli senjata api (senpi) untuk mendukung gerakan terorisme Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua. Anton Gobay diketahui bekerja sebagai Pilot yang bekerja di Filipina. Pihak

Polri saat ini sudah melakukan koordinasi dengan pihak terkait di Filipina.

kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan menyatakan, Polri terus berkoordinasi dengan pihak KBRI di Filipina terkait proses hukum Anton Gobay.

"Polri terus berkoordinasi dengan KBRI di Manila dan KJRI di Davau City melalui atase kepolisian dan staf teknis kepolisian untuk memberikan perlindungan WNI dalam pelayanan kepolisian," ujar Brigjen Ahmad Ramadhan kepada wartawan, Jakarta, Selasa (17/1) lalu.

Ramadhan menyebut, Kepolisian Indonesia juga menghormati proses hukum yang berjalan di Filipina.

"Polri menghargai proses hukum AG (Anton Gobay) yang sedang berjalan oleh pihak Kepolisian Nasional Filipina terhadap AG terkait kasus dugaan. Kepemilikan senpi ilegal yang dilakukan oleh AG," ujar Ramadhan. • **luis**

## Jokowi Puji Langkah Cepat Kapolri Respons Kejadian Seorang Ibu Cekoki Bayinya Kopi Susu

JAKARTA (IM) - Seorang ibu memberikan bayinya kopi susu saset yang viral di media sosial (medsos), ternyata mendapat perhatian dari Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Kepala Negara pun mengapresiasi kinerja kepolisian yang secara cepat merespon kejadian tersebut. Meski begitu, Jokowi berharap agar para kader posyandu atau BKKBN dapat bertemu dengan ibu tersebut.

"Sehingga yang saya baca polisi menemui orang tua bayi. Tapi seharusnya yang bener mestinya kader posyandu, kader dari BKKBN yang datang ke sana. Karena kecepatan Kapolri mungkin. Karena reaksi Kapalri cepat maka datang

lebih (dulu) daripada kader," kata Jokowi disambut gelak tawa dalam sambutannya pada Rakernas BKKBN, di Kantor BKKBN, Jakarta, Rabu (25/1).

Sebelumnya viral di medsos, di mana seorang ibu memberikan kopi susu sachet kepada bayinya. Kopi susu itu dipilih karena diyakininya di dalamnya ada susu. Video yang dibuat sendiri oleh sang ibu itu disebar di TikTik.

"Bayi atau ibu hamil harus diberi protein, diberikan ikan, diberi telur. Saya lihat kemarin yang ramai bayi baru 7 bulan diberi kopi susu saset. Kopi susu saset oleh ibunya. Karena yang ada di bayangan di sini adalah susu. gitu loh. Anakny mau diberi susu.

Hati-hati mengenai ini," kata Jokowi

Presiden juga mengingatkan kepada para ibu hamil ataupun yang sudah melahirkan agar dapat mengikuti penyuluhan baik oleh Posyandu, Puskemas ataupun BKKBN.

"Makanya sekali lagi yang namanya penyuluhan penting," kata Jokowi.

Dia menegaskan, aksi ibu yang memberikan kopi susu itu sangat berbahaya bagi bayi. Hal itu dapat mengganggu alat vitalnya seperti jantung dan ginjal.

"Karena memang kata ibunya bermanfaat kopi susu saset ini karena ada susunya. Hati-hati bahwa anak, ginjal, jantung, lambung itu belum kuat," kata Jokowi menegaskan. • **luis**

FOTO: ANTARA



### RILIS KASUS PENCULIKAN ANAK DI CILEGON

Wakapolda Banten Brigjen Pol Sabilul Alif (kedua kiri) didampingi Kapolres Cilegon AKBP Eko Untoro (kiri) dan Kajari Cilegon Ineke Indraswati SH (kanan) memperlihatkan sejumlah barang bukti kasus penculikan anak saat rilis di Cilegon, Banten, Rabu (25/1). Polres Cilegon berhasil menangkap tersangka kasus penculikan anak HD (32) yang menculik AS (4) dan dijadikan pengamen di Jakarta sejak 2 Januari lalu.